



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA

**PERAN INDONESIA
DALAM PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN ASEAN
(1965—1967)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si) dalam Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh
Moon Young Ju
0606038931

Jakarta
2008

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS INDONESIA

24335



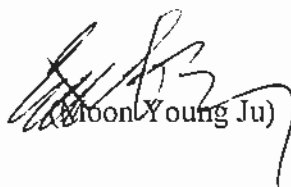
UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah karya sendiri,
dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Moon Young Ju
0606038931

Jakarta, 16 Juli 2008


(Moon Young Ju)



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Moon Young Ju
NPM : 0606038931
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Konsentrasi : Pengkajian Strategi
Judul Tesis : Peran Indonesia dalam Pembentukan dan Pengembangan
ASEAN (1965—1967)

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Departemen Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, pada hari Rabu, 16 Juli 2008 pukul 12.00 WIB dan dinyatakan LULUS.

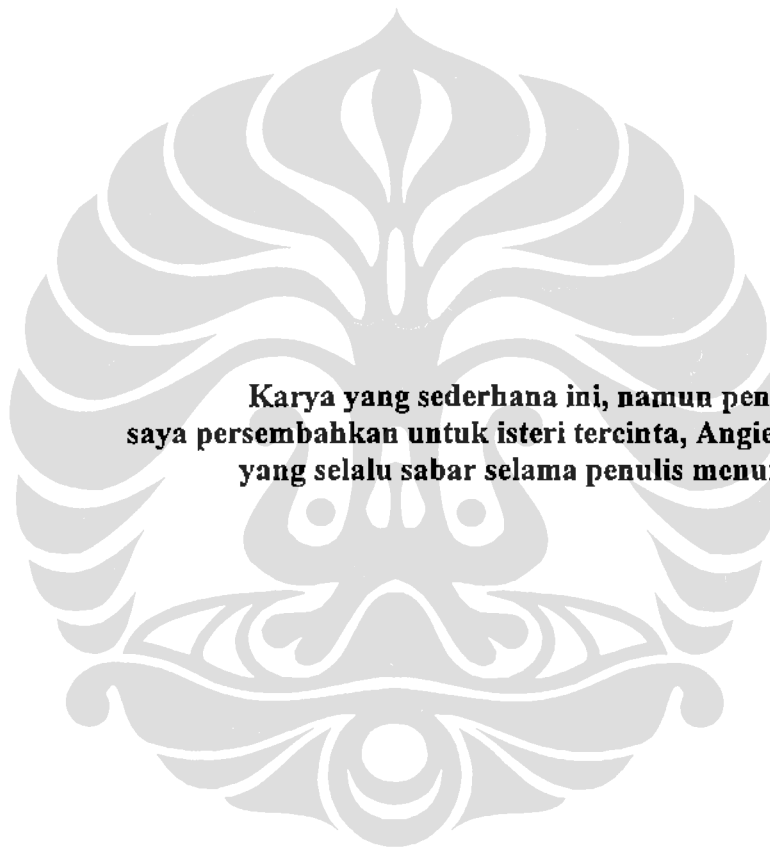
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Hariyadi Wirawan

Pembimbing : Zainuddin Djafar, PhD.

Pembaca Ahli : Nana Sutresna, M.A.

Sekretaris Sidang : Drs. Fredy B.L. Tobing, M.Si.



**Karya yang sederhana ini, namun penuh perjuangan,
saya persembahkan untuk isteri tercinta, Angie, dan Chanwoo
yang selalu sabar selama penulis menuntut ilmu di UI.**

KATA PENGANTAR

Sejak terbentuk pada tahun 1967, ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) telah dipandang sebagai salah satu organisasi regional yang memiliki peranan dan daya tawar yang cukup signifikan dalam sistem internasional. Selama kurang lebih 40 tahun, ASEAN telah berhasil mengatasi berbagai permasalahan internal kawasan, terutama yang berhubungan dengan perbedaan pandangan politik antar anggotanya. Terlepas dari segala perbedaan dan kesenjangan antar anggota, di tengah arus globalisasi ekonomi dunia sekarang ini, peran ASEAN bagi negara-negara anggotanya justru semakin signifikan. Tidaklah berlebihan apabila ada beberapa kalangan yang berpendapat bahwa ASEAN merupakan salah satu poros penting dalam dinamika hubungan internasional antar *nation-states* secara global.

Berdirinya ASEAN dipelopori oleh lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Latar belakang kompleksitas pembentukan ASEAN yang lebih bernuansa politis tetap menarik untuk dibahas, bahkan hingga beberapa dekade setelah pembentukannya. Secara *de jure*, ASEAN didirikan untuk mengukuhkan kedaulatan masing-masing anggota serta menandakan kawasan ASEAN yang telah terbebas dari era kolonialisme. Sementara itu, secara *de facto*, Indonesia di bawah kepemimpinan Soeharto memiliki kepentingan khusus dan strategis terhadap keberadaan ASEAN. Bangsa Indonesia sendiri mungkin belum sepenuhnya menyadari betapa besarnya peran Bapak Pembangunan Indonesia, Soeharto, dalam pendirian organisasi ASEAN. Atas beberapa pertimbangan tersebut, tesis ini berupaya untuk mengupas faktor-faktor apa sajakah yang pada akhirnya mempengaruhi langkah-langkah Soeharto dalam memprakarsai pembentukan ASEAN.

“Tekad kuat akan menghasilkan kesuksesan” merupakan salah satu prinsip hidup yang penulis anut. Sejak mengenal Indonesia secara dekat, satu keinginan penulis adalah bersekolah hingga mendapatkan gelar sebagai tanda keberhasilan penulis di universitas yang penuh sejarah dan sangat membanggakan, yaitu Universitas Indonesia. Penulis sadar bahwa tidaklah mudah untuk mewujudkan keinginan tersebut dan memerlukan tekad dan usaha yang kuat untuk sukses di universitas ini. Segala doa dan usaha akhirnya bermuara pada kalimat ”Terima

kasih Tuhan” saat penulis menyadari bahwa tesis ini akan selesai guna mendapatkan gelar Magister Sains dengan kekhususan Ilmu Hubungan Internasional dari Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini dilakukan penulis dengan bantuan dan bimbingan dari-Nya dan dari berbagai pihak. Untuk itu, selain kepada Yang Maha Memberi, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Gumilar R. Somantri, selaku Rektor UI yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan kuliah saya.
2. Zainuddin Djafar, PhD., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran saat mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini;
3. Dr. Hariyadi Wirawan, selaku Penanggung Jawab Program Studi Ilmu Politik Kekhususan Ilmu Hubungan Internasional, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia;
4. C.P.F. Luhulima, selaku dosen yang telah berbagi ilmu, khususnya mengenai ASEAN, dan memberikan masukan dalam penyusunan tesis serta data berupa fotokopi pidato Presiden Soeharto pada tahun 1966 yang sulit didapat;
5. Staf pengajar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, terutama staf pengajar Sains Ilmu Hubungan Internasional, yang telah membuka mata dan hati penulis mengenai banyak hal dalam dunia ASEAN;
6. Pimpinan dan staf karyawan Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia;
7. Pimpinan, rekan sejawat, dan staf karyawan Kedutaan Besar Republik Korea di Jakarta;
8. Pimpinan dan staf karyawan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Arsip Nasional, dan CSIS;
9. Teman-teman seangkatan dan para senior serta junior di Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang selalu memberikan semangat dan memperhatikan penulis agar penulis cepat menyelesaikan tesis

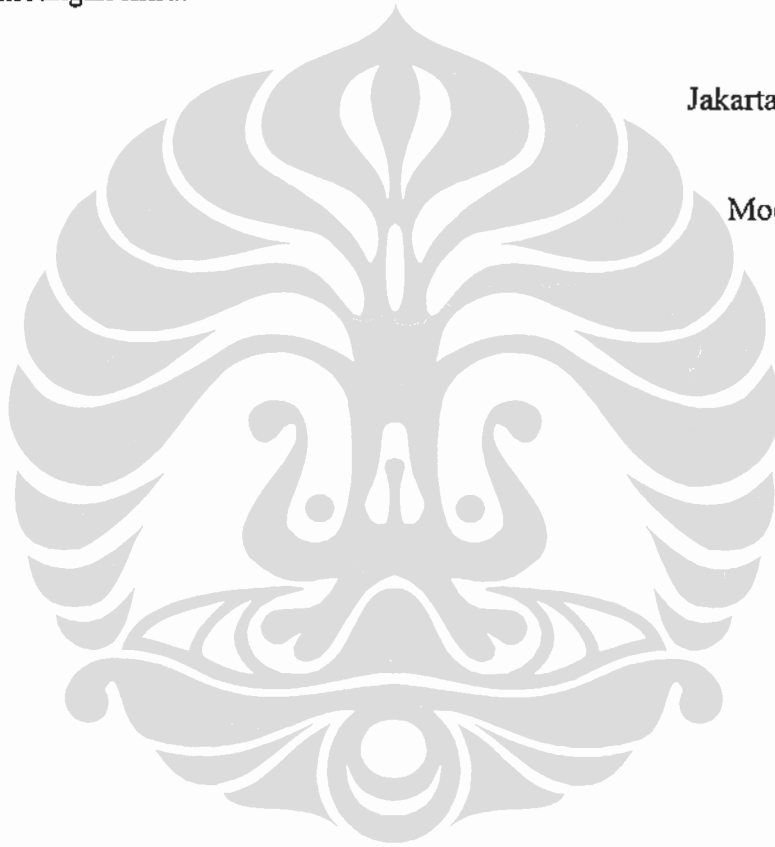
10. Mantan pengajar Bahasa Indonesia di Program BIPA UI, khususnya Amalia Candrayani, S.S., M.Si., yang telah membuka mata dan hati penulis untuk kuliah lagi di UI;
11. Jung Myung, Isteri tercinta dan kedua anak yang manis yang selalu penulis cintai (Angie dan Chanwoo).

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan yang telah penulis terima. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 16 Juli 2008

Penulis

Moon Young Ju



DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Kerangka Teoretis	10
1.5.1 Integrasi Internasional dan Regional	11
1.5.2 Kebijakan Luar Negeri	15
1.5.3 Konsep Peran dalam Hubungan Internasional	17
1.6 Hipotesa	22
1.7 Metode Analisa Penelitian	24
1.8 Metode Penelitian	24
1.9 Sistematika Penyajian	25
BAB II FAKTOR INTERNAL INDONESIA YANG MEMENGARUHI PEMBENTUKAN ASEAN	
2.1 Kepentingan Geografis Indonesia di Asia Tenggara	27
2.2 Peristiwa Gerakan 30 September (G30S)	29
2.3 Kepemimpinan Baru	33
2.4 Kebijakan Luar Negeri Indonesia Era Soeharto	37
BAB III FAKTOR EKSTERNAL INDONESIA YANG MEMENGARUHI PEMBENTUKAN ASEAN	
3.1 Dampak Perang Dingin terhadap Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara	42

3.2	Penyelesaian Konfrontasi Indonesia-Malaysia	44
3.3	Perubahan Sikap Politik Luar Negeri Indonesia Pasca-Peristiwa G30S terhadap Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara	48
3.4	Kepentingan Nasional Indonesia di Kawasan Asia Tenggara	54
3.5	Perubahan Sikap Politik Luar Negeri Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara Sejak 1965	56

BAB IV PERAN INDONESIA DALAM PEMBENTUKAN ASEAN

4.1	Kerja Sama di Kawasan Asia Tenggara	61
4.1.1	<i>Southeast Asian Treaty Organization (SEATO)</i>	62
4.1.2	<i>Association of Southeast Asia (ASA)</i>	64
4.1.3	Organisasi Maphilindo	66
4.2	Peran Indonesia dalam Menciptakan Stabilitas Regional di Kawasan Asia Tenggara	68
4.2.1	Inisiatif Indonesia dalam Penyelesaian Konflik di Antara Negara-negara Asia Tenggara	71
4.2.2	Penumbuhan Rasa Saling Percaya dan Kesadaran Identitas Regional Asia Tenggara	74
4.2.3	Musyawarah dan Mufakat	78
4.2.4	Perbaikan Ekonomi melalui Kerja Sama Regional Asia Tenggara	81
4.2.5	Peran Kepemimpinan Soeharto	83
4.3	Pengembangan ASEAN	87
4.3.1	<i>ASEAN Way</i>	89
4.3.2	Non-Politik	91
4.3.3	Non-Militer	93
4.3.4	Non-Blok	94
4.3.5	Bentuk Kerja Sama dalam ASEAN	95
4.4	Tujuan Terbentuknya ASEAN	96
4.4.1	Perbaikan Ekonomi di Kawasan Asia Tenggara	97
4.4.2	Stabilitas Keamanan dan Ketahanan Regional Asia Tenggara	98

4.5 Pentingnya ASEAN bagi Indonesia	100
4.5.1 Bidang Politik ASEAN bagi Indonesia	102
4.5.2 Bidang Ekonomi ASEAN bagi Indonesia	103
4.5.2 Bidang Sosial Budaya ASEAN bagi Indonesia	104
4.5.4 Bidang Pertahanan dan Keamanan ASEAN bagi Indonesia	104
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Penjelasan	108
 DAFTAR PUSTAKA	112

LAMPIRAN

1. KETERANGAN PEMERINTAH MENGENAI BEBERAPA MASALAH POKOK YANG PENTING DI DEPAN SIDANG DPR-GR YANG DISAMPAIKAN DJENDERAL TNI SOEHARTO PADA 16 AGUSTUS 1966
2. PIDATO KENEGARAAN PD. PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DJENDERAL SOEHARTO DI DEPAN SIDANG DPR-GR PADA 16 AGUSTUS 1967.